

Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran *E-Money* pada Sistem E-Parkir dengan Implementasi *Technology Acceptance Model*

¹Moch. Riznofam AR, ²Mardiana Andarwati
^{1,2} Universitas Merdeka Malang
Malang, Indonesia

¹20083000171@student.unmer.ac.id, ²mardiana.andarwati@unmer.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 21/12/2023
Diterima : 03/01/2023
Dipublikasi : 05/01/2024

ABSTRAK

Seiring berkembangnya globalisasi dan perkembangan teknologi pada saat ini berdampak pada hampir seluruh aktivitas manusia salah satunya adalah penggunaan sistem pembayaran *E-Money* pada E-Parkir di Bandara Internasional Juanda Surabaya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna pembayaran *E-Money* pada system E-Parkir dengan implementasi konstruk variabel *Technology Acceptance Model* (TAM). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sebanyak 66 sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data kuisioner menggunakan instrument pengukuran skala likert. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier berganda menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan *Perceived Easy of Use* (X1) atau kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y), *Perceived of Usefulness* (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna, *Security* (X3) atau keamanan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y). secara keseluruhan variable independen *Perceived Easy of Use* (X1), *Perceived of Usefulness* (X2), *Security* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna.

Kata Kunci: *E-Money*, TAM, Sosioteknologi

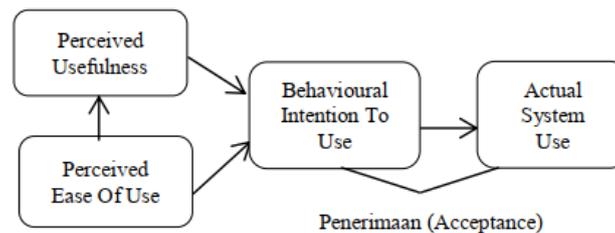
I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya globalisasi dan perkembangan teknologi pada saat ini berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, hal tersebut sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, pelayanan di ruang publik saat ini menjadi salah satu aspek krusial dalam menunjang berbagai aktivitas, salah satunya pelayanan publik di Bandara Internasional Juanda, penarikan retribusi parkir menjadi salah satu pendapatan retribusi pajak yang menunjang pendapatan daerah (Lestari et al., 2023) Sejak 1 April 2023, Bandara Juanda telah mengambil inisiatif untuk mengimplementasikan sistem elektronifikasi pada area parkir (e-parkir) dengan fokus pada pembayaran e-money atau metode cashless (Angkasa Pura, 2023). hal tersebut sejalan dengan adanya percepatan digitalisasi oleh pemerintah pada aspek layanan public guna mengimplementasikan E-Government. Meningkatnya aktivitas masyarakat yang semakin kompleks merupakan factor utama pendorong perusahaan dalam melakukan inovasi pada aspek pelayanan dan operasional guna menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan secara efektif dan efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang ini merupakan solusi dari permasalahan

pelayanan yang masih menggunakan cara bayar tunai dan belum terkomputerisasi untuk pembayaran maupun pengelolaan sistem parkir (Bayu Aji & Rudianto, 2020). Penerimaan penggunaan sistem pembayaran e-money menjadi permasalahan baru dalam penerimaannya. Hal ini terjadi karena dipicu oleh kurangnya familiaritas masyarakat dalam penggunaan e-money terutamanya bagi pengguna kendaraan roda dua, ini menjadi perbedaan yang signifikan dengan pengguna kendaraan roda empat atau lebih yang sudah akrab dengan sistem pembayaran tol menggunakan e-money (Wijaya, 2021). Adanya sosialisasi dapat mendorong percepatan implementasi, namun faktor budaya dan kebiasaan masyarakat dapat mempengaruhi hasil implementasi pembayaran *E-Money* pada E-Parkir di Bandara Internasional Juanda. Faktor penerimaan pengguna teknologi ini berdampak signifikan terhadap hasil keseluruhan dari proses pembuatan suatu sistem dan implementasinya. Sehingga faktor penerimaan ini memegang peranan kunci dalam menentukan sukses atau kegagalan dari implementasi teknologi tersebut, Berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan analisis menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

TAM merupakan salah satu model yang umumnya digunakan untuk menjelaskan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Hill, 1977) TAM merupakan pengembangan teori dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Aizen dan Fishbein, Model ini pertama diperkenalkan oleh (Davis, 1989). Menurut (Adi & Permana, 2018) TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan, dan pengguna suatu sistem informasi yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna Teknologi Informasi dengan empat konstruk TAM sebagai berikut:



Gambar 1 Technology Acceptance Model

Sikap terhadap perilaku dalam teknologi yang sedang diselidiki juga merupakan salah satu komponen yang telah dimasukkan dalam beberapa model yang diterapkan dalam kerangka kerja TAM untuk mengeksplorasi adopsi teknologi tersebut. Oleh karena itu, aspek perilaku dalam penerimaan teknologi informasi merupakan faktor yang sangat krusial untuk diperhatikan, Menurut sebab hal ini adalah hasil langsung dari pengaruh dari persepsi dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) teknologi yang kemudian membentuk niat perilaku untuk mengadopsinya. Akhirnya, niat perilaku ini akan menjadi pendorong (*behavioural intention to use*) bagi individu pengguna dalam membentuk perilaku (*behavioral/actual system usage*) yang sesungguhnya dalam penggunaan teknologi tersebut.

Bedasarkan hasil analisis terdapat dua faktor utama implementasi e-money pada area parkir Bandara Internasional Juanda. Faktor pertama, merupakan adopsi penggunaan kartu e-money (*actual use*) terutama bagi pengendara kendaraan roda dua yang berkaitan dengan niat dalam penggunaan e-money (*behavioural intention to use*) untuk mengadopsi e-money sebagai metode pembayaran yang diinginkan. Faktor kedua, permasalahan yang terletak pada persepsi pengguna terutama bagi pengendara roda dua mengenai risiko penggunaan (*perceived of risk*), persepsi akan biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan pengisian saldo (*perceived cost*), serta persepsi masyarakat akan kegunaan dan manfaat kartu e-money (*perceived usefulness*). Semua gejala dan permasalahan yang terlihat terhubung dengan teori yang *technology acceptance model* (TAM) dikembangkan oleh (Davis, 1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang didasarkan pada psikologi sosial.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan analisis relevan dalam upaya meningkatkan penerimaan dan implementasi terhadap sistem pembayaran e-money. Berdasarkan hasil penelitian (Syahril & Rikumahu, 2019a), menunjukkan faktor kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan norma subjektif memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan pengguna. Berdasarkan penyampaian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money pada Sistem E-Parkir dengan Implementasi Technology Acceptance Model (TAM)”. Menakar Lembaran Baru Penggunaan QRIS Pada Electronic Payment Gateways Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa efektif E-Payment QRIS sebagai alat pembayaran digital serta hambatan apa saja yang masih menghalangi apabila EPayment QRIS diterapkan di Kabupaten Gianyar. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik non probability, yaitu Purposive Sampling dimana informan penelitian dipilih dari kalangan juru parkir dan masyarakat setempat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Penerapan sistem e-payment QRIS pada Juru Parkir dan Masyarakat masih belum efektif, serta masih terdapat hambatan dalam penerapannya sistem e-payment QRIS pada Juru Parkir dan Masyarakat dikarenakan tidak semua juru parkir dan warga memiliki paket data serta kekurangan dalam pemerintah untuk mensosialisasikan akan penggunaan dari teknologi terbaru ini (E-Payment QRIS) (Kemenuh, I. A. A. C. D., & Darma, G. S. 2022). Analisis Electronic Parking Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hilir Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), diperlukan pengelolaan retribusi parkir yang profesional dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan sistem informasi, efektivitas, dan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan sistem parkir elektronik dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif Rianto, B., Syah, M., Karudin, A., Jalil, M., & Chrismondari, C. (2023, December).

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan termasuk kedalam kuantitatif deskriptif, data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Lokasi pada penelitian ini di lingkungan parkir Bandara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur, yang selanjutnya sebagai tempat untuk memperoleh kriteria sampel dan pengumpulan data.

A. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yaitu pengguna layanan public di area parkir bandara juanda. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya, dimana peneliti menggunakan sampel hanya pada pengguna dan calon pengguna e-money. Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = jumlah sampel

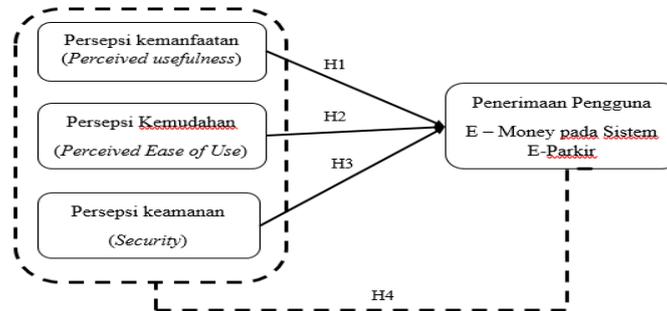
e = ketidaktepatan karena jumlah sampel yang dapat ditolerir

Jumlah populasi di lingkungan area parkir Banda Juanda (N) sebanyak 66

$$n = \frac{66}{1 + 0,66} n = 39,7$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapat adalah 39,7. Maka jumlah sampel yang dapat diambil sebanyak 40 sampel pada penelitian.

B. Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

- H1: Persepsi kemanfaatan diduga berpengaruh terhadap penerimaan penggunapembayaran *e money* pada sistem *e-parkir* di Bandara Juanda.
- H2: Persepsi kemudahan diduga berpengaruh terhadap penerimaan pengguna pembayaran *e-money* pada sistem *e-parkir* di Bandara Juanda
- H3: Persepsi keamanan diduga berpengaruh terhadap terhadap penerimaan pengguna pembayaran *e-money* pada sistem *e parkir* di Bandara Juanda.
- H4: Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi keamanan diduga berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pengguna pembayaran *e-money* pada sistem *e-parkir* di Bandara Juanda.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data Primer dan Sekunder, dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan pengambilan data menggunakan kuisioner, pada penelitian ini item pernyataan instrumen menggunakan pengukuran skala likert . Data sekunder merupakan sumber data yang diperloeh peneliti dari hasil referensi kepustakaan yang dapat mendukung pada penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Pada peneltian ini teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu uji instrument validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis statistic deskriptif yang selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi linear berganda menitik beratkan pada estimasi arah hubungan dan seberapa besar kemungkinan pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan gambaran prediksi arah relevansi suatu variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2021) Pengambilan keputusan pada uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan menitik beratkan jika Signifikansi α ($\leq 0,05$) atau (F hitung $>$ F tabel).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Karakteristik Responden

Bedasarkan data karakterisitk responden berdasarkan jenis kelamin, pada penelitian ini jumlah responden perempuan sebanyak 47 dengan kontribusi sebesar 71%, sedangkan laki-laki

berjumlah 19 responden dengan kontribusi sebesar 28%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa perempuan lebih mendominasi penggunaan E-Money pada penelitian ini dengan kontribusi terbesar sebesar 71%.

Bedasarkan status pekerjaan pada penelitian ini kontribusi terbesar ada pada jenis responden dengan pekerjaan Wiraswasta dengan jumlah 21 responden dengan kontribusi sebesar 31%, selanjutnya penggunaan E-Money berdasarkan karakteristik responden didapat bahwa pegawai negeri memberikan kontribusi terbesar kedua sebesar 27% dengan jumlah responden sebanyak 18, selanjutnya 22% ada pada jenis pekerjaan pegawai swasta dengan jumlah responden sebanyak 15, dan Mahasiswa/pelajar dengan kontribusi sebesar 18%.

Pada penelitian ini sebanyak 57 responden memiliki pengalaman menggunakan E-Money dengan kontribusi sebesar 86%. Selanjutnya sebanyak 81% responden menerima system pembayaran dengan E-Money dengan jumlah responden sebanyak 54, 18% responden kurang bisa menerima adanya system pembayaran E-Money, dikarenakan beberapa pertimbangan seperti factor keamanan, dan pengalaman menggunakan E-Money. Hal tersebut sejalan dengan hasil analisis pada karakteristik responden berdasarkan pengalaman pengguna dimana sebanyak 14% responden belum pernah memiliki pengalaman dalam penggunaan E-Money, 4% dari responden memiliki pengalaman penggunaan E-Money namun mempertimbangkan factor keamanan dan kurang bisa beradaptasi dengan adanya system pembayaran E-Parkir melalui sistem E-Money.

2) Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item	Keputusan	Rhitung' & Pvalue	Rtabel	Keterangan
X1.1	Pearson Correlation	.837**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X1.2	Pearson Correlation	.824**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X1.3	Pearson Correlation	.847**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X1.4	Pearson Correlation	.800**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X1.5	Pearson Correlation	.758**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X2.1	Pearson Correlation	.805**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X2.2	Pearson Correlation	.877**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X2.3	Pearson Correlation	.863**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X2.4	Pearson Correlation	.832**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X3.1	Pearson Correlation	.890**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X3.2	Pearson Correlation	.886**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
X3.3	Pearson Correlation	.849**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
Y1.1	Pearson Correlation	.920**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		
Y1.2	Pearson Correlation	.875**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		

Y1.3	Pearson Correlation	.835**	0.2423	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000		

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil analisis data pada uji validitas secara keseluruhan berdasarkan item kuisisioner yang disebar pada variabel independen X1-X3 sampai dengan variabel dependen Y menunjukkan keabsahan dalam setiap itemnya, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi Pvalue < 0.05 pada setiap item kuisisioner serta nilai (Rhitung > Rtabel), berdasarkan hal tersebut maka secara keseluruhan item pernyataan kuisisioner dapat dinyatakan valid, serta dapat dilakukan analisis tahap lanjut.

3) Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	Keterangan
<i>Perceived Easy of Use (X1)</i>	.871	0.2423	Reliabel
<i>Perceived of Usefulness(X2)</i>	.864	0.2423	Reliabel
<i>Security (X3)</i>	.845	0.2423	Reliabel
<i>Behavioral Intention To Use (Y)</i>	.845	0.2423	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil sebaran kuisisioner dengan jumlah sebanyak 66 responden, secara keseluruhan variabel independen (X) mempunyai nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil *reability Statistics* pada variabel *Perceived Easy of Use (X1)* sebesar 0,871 pada variabel *Perceived of Usefulness(X2)* sebesar 0,864 selanjutnya variabel *Security (X3)* sebesar 0,845 dan variabel *Behavioral Intention To Use (Y)* sebesar 0,845 . Sejalan dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan jika item kuisisioner yang merupakan suatu indicator atau konstruk dari variabel peneliti ini dinyatakan reliabel atau mempunyai konsistensi dalam jangka panjang dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalistas Kolmogorov-Sirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.14346419	
Most Extreme Differences	Absolute	.109	
	Positive	.109	
	Negative	-.088	
Test Statistic		.109	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.389 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.376
		Upper Bound	.402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan table uji normalitas Kolmogorov Smirnof menggunakan *pendekatan Excat Monte Carlo* diperoleh nilai probabilitas diangka *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* sebesar (0.389), berdasarkan hal tersebut sehingga dapat diinterpretasikan jika ($\alpha 0,389 > \alpha 0,05$) yang menunjukkan bahwa data pada model regresi terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Gejala Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perceived Easy of Use	.747	1.338
Perceived of Usefulness	.750	1.334
Security	.649	1.541

a. Dependent Variable: Behavioral Intention To Use

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil uji Multikolinieritas menunjukkan jika secara keseluruhan tidak terdapat variable independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 atau ($TOL \leq 0.10$) yang artinya tidak terdapat korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Selanjutnya pada kolom Variance Inflation Factor (VIF) secara keseluruhan menunjukkan jika tidak ada variable independen yang memiliki nilai VIF Lebih dari 10 atau ($VIF \geq 10$). Sehingga dapat disimpulkan jika model regresi terbebas dari adanya gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Gejala Heteroskedastisitas – Uji Glejser
 Coefficients^a

Model	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	.387	
Perceived Easy of Use	.732	Bebas Heteroskedastisitas
Perceived of Usefulness	.487	Bebas Heteroskedastisitas
Security	.244	Bebas Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan pendekatan uji Glejser menunjukkan jika secara keseluruhan variable independen mempunyai nilai signifikansi ($\alpha > 0,05$) yang artinya variable *Perceived Easy of Use (X1)*, *Perceived of Usefulness (X2)*, *Security (X3)* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis (t parsial)

Bedasarkan dari analisis regresi linier berganda pada hasil uji pengaruh secara parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh (t Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.860	.223		8.338	.000
	Perceived Easy of Use	.023	.007	.333	3.284	.002
	Perceived of Usefulness	.039	.013	.292	2.890	.005
	Security	.044	.016	.290	2.667	.010

a. Dependent Variable: Behavioral Intention To Use

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

1) *Perceived Easy of Use (X1) Terhadap Behavioral Intention To Use (Y)*

Bedasarkan hasil analisis pada uji pengaruh secara parsial pada variable *Perceived Easy of Use (X1)*, menunjukkan nilai koefisiensi Beta diangka 0,333 dengan arah hubungan positif, serta t hitung sebesar $3,284 \geq t$ table 1.999 dengan taraf signifikansi ($\alpha 0,002 \leq \alpha 0,05$). hal tersebut bermakna jika pada variable *Perceived Easy of Use (X1)* atau kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use (Y)* atau penerimaan pengguna. Sejalan dengan hal tersebut pada variable *Perceived Easy of Use (X1)* mempunyai kontribusi tertinggi terhadap pengaruh penerimaan pengguna atau *Behavioral Intention To Use (Y)* yang di tunjukan dengan nilai Beta diangka 0,333.

2) *Perceived of Usefulness (X2) Terhadap Behavioral Intention To Use (Y)*

Bedasarkan hasil analisis pada uji pengaruh secara parsial pada variable *Perceived of Usefulness (X2)* atau kebermanfaatan, menunjukkan nilai koefisiensi Beta diangka 0.292 dengan arah hubungan positif serta nilai t hitung sebesar $2,890 > t$ table 1.999 dengan taraf signifikansi ($\alpha 0,005 \leq \alpha 0,05$). Hal tersebut bermakna jika pada variable *Perceived of Usefulness (X2)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use (Y)* atau penerimaan pengguna. Sejalan dengan hal tersebut pada variable *Perceived of Usefulness (X2)* atau kebermanfaatan mempunyai kontribusi tertinggi ke dua terhadap pengaruh penerimaan pengguna atau *Behavioral Intention To Use (Y)* yang di tunjukan dengan nilai Beta diangka 0.292.

3) *Security (X3) Terhadap Behavioral Intention To Use (Y)*

Bedasarkan hasil analisis pada uji pengaruh secara parsial pada variable *Security (X3)* atau keamanan, menunjukkan nilai koefisiensi Beta diangka 0.290 dengan arah hubungan positif serta nilai t hitung sebesar $2,667 > t$ table 1.999 dengan taraf signifikansi ($\alpha 0,010 \leq \alpha 0,05$). Hal tersebut bermakna jika pada variable *Security (X3)* atau keamanan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use (Y)* atau penerimaan pengguna. Sejalan dengan hal tersebut pada variable *Security (X3)* atau keamanan mempunyai kontribusi cukup tinggi terhadap pengaruh penerimaan pengguna atau *Behavioral Intention To Use (Y)* yang di tunjukan dengan nilai Beta diangka 0.290.

D. Uji Hipotesis (F Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh (F Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.473	3	.491	22.754	.000 ^b
	Residual	1.338	62	.022		
	Total	2.811	65			

a. Dependent Variable: Behavioral Intention To Use

b. Predictors: (Constant), Security, Perceived of Usefulness, Perceived Easy of Use

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil uji F Simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,754, sedangkan berdasarkan hasil analisis pada titik statistik F Tabel diangka 2,755 sehingga menunjukkan jika (F hitung 22,754 > F Tabel 2,755), dengan probabilitas Sig.F menunjukkan diangka (Sig. 0,000 < Sig. 0,05). Berdasarkan hasil uji F Simultan tersebut bermakna jika secara keseluruhan variable independen *Perceived Easy of Use* (X1), *Perceived of Usefulness* (X2), *Security* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna.

E. Uji Koefisien Determinasi R Square

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.501	.14689

a. Predictors: (Constant), Security, Perceived of Usefulness, Perceived Easy of Use

b. Dependent Variable: Behavioral Intention To Use

Sumber: Data Diolah SPSS 23, (2023)

Bedasarkan hasil analisis pada uji Koefisien Determinasi R Square menunjukkan jika nilai pada Adjusted R Square diangka 0,501 hal tersebut dapat di intepretasikan jika model regresi yang sudah dirancang dengan variabel independen *Perceived Easy of Use* (X1), *Perceived of Usefulness* (X2), *Security* (X3) mempunyai kemampuan atau kapabilitas dalam menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen yaitu *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna sebesar 50%, selanjutnya 50% sisanya di jelaskan oleh komposisi variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

F. Pembahasan

Perceived Ease of Use merupakan tingkat keyakinan pengguna terhadap kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan serta pemahaman terhadap suatu sistem. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variable *Perceived Easy of Use* (X1) atau persepsi kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y),

dengan taraf signifikansi ($\alpha 0,002 \leq \alpha 0,05$). hal tersebut juga sejalan dengan hasil analisis deskriptif nilai mean tertinggi didapatkan pada item pernyataan ke empat sebesar 4,41 yang berbunyi “E-Money membantu pengguna secara efektif dengan menyediakan solusi pembayaran yang praktis dan efisien”. Selanjutnya pernyataan tertinggi didapatkan item kedua dengan nilai sebesar 4,36 yang berbunyi” E-money mempermudah proses pembayaran dengan cara yang efisien”.

Bedasarkan hasil analisis maka dapat di intepretasikan jika secara keseluruhan kemudahan penggunaan atau *Perceived Ease of Use* (X1) merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi penerimaan penggunaan system pembayaran *E-Money* pada system E-Parkir di area parkir Bandara Internasional Juanda Surabaya, dimana semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan sistem pembayaran E-Money pada E-Parkir maka penerimaan pengguna juga akan semakin meningkat, Sejalan dengan hal tersebut maka suatu system dengan implementasi TAM pada aspek kemudahan penggunaan merupakan pertimbangan bagi setiap developer dalam merancang sebuah system yang memudahkan aktivitas, efisien dan efektif. Penerimaan pengguna juga dapat didorong dengan adanya sosialisasi yang dilakukan terkait dengan penerapan system pembayaran *E-Money* pada system E-parkir, hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan kultur budaya dan prosedur baru yang diterapkan pada sebuah system baru dengan harapan secara psikologis dapat meningkatkan penerimaan pengguna terhadap pembayaran menggunakan E-Money.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Syahril & Rikumahu, 2019) dimana *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use*, dengan jumlah sampel 380 mahasiswa Universitas Telkom. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Usman, 2021) *Ease of Perception has a partial effect on the Decision to Use Mobile Banking*. Dalam penelitian tersebut berdasarkan analisis pendekatan TAM factor kemudahan dalam sebuah sistem mempengaruhi penerimaan penggunaan pada mobile banking, sejalan dengan penelitian ini dimana pada sistem pembayaran E-Money factor kemudahan dan efektifitas merupakan factor pendukung utama dalam penerimaan pengguna atau *Behavioral Intention To Use*.

Pada penelitian ini ditemukan adanya kesempatan akses pada teknologi, jenis pekerjaan juga dapat mempengaruhi adanya penerimaan terhadap pengguna, dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wingdes et al., 2020), adanya *power distance* di lingkungan masyarakat merupakan salah satu factor ketimpangan penyesuaian teknologi yang belum merata serta dapat mempengaruhi persepsi penerimaan pengguna.

Perceived Usefulness adalah istilah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa pemanfaatan sistem teknologi akan membawa manfaat bagi orang yang menggunakannya (Li et al., 2014). Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis variabel *Perceived of Usefulness* (X2) atau persepsi kebermanfaatan, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (Y) dengan taraf signifikansi ($\alpha 0,005 \leq \alpha 0,05$), sejalan dengan hal tersebut maka ketika persepsi kebermanfaatan suatu sistem meningkat maka penerimaan pengguna pada sistem pembayaran E-Money juga akan semakin meningkat. Hasil uji hipotesis sejalan dengan hasil analisis deskriptif nilai mean tertinggi didapatkan pada item pernyataan ke satu sebesar 4,33 yang berbunyi “Penggunaan e-money dapat menghemat waktu dalam transaksi.”. Selanjutnya pernyataan tertinggi didapatkan item keempat dengan nilai sebesar 4,30 yang berbunyi” Pembayaran dengan menggunakan e-money terbukti lebih cepat dan memberikan kecepatan serta efisiensi dalam transaksi.”

Bedasarkan hasil analisis diatas maka *Perceived Usefulness* (X2) atau persepsi kebermanfaatan merupakan factor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna pada system

pembayaran *E-Money* pada area parkir Bandara Internasional Juanda Surabaya, sejalan dengan hal tersebut maka suatu system *E-Money* dengan implementasi TAM pada aspek kecepatan, efisiensi dan efektifitas transaksi serta efisiensi waktu merupakan aspek kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna *E-Money* secara langsung maupun tidak langsung. Sejalan dengan penelitian (Jati et al., 2023) bahwa persepsi kemudahan dapat membentuk adanya sikap penerimaan terhadap *E-Money* yang selanjutnya pengguna melakukan tindakan riil, dengan menggunakan sistem pembayaran *E-Money* pada *E-Parkir* khususnya di lingkungan Bandara Internasional Juanda.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kusnadi & Trenggana, 2022) dan *Perceived Usefulness* atau persepsi manfaat dapat membentuk sikap penerimaan pengguna suatu sistem *E-Money*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Syahril & Rikumahu, 2019b) persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna. (Wingdes et al., 2020), Transaksi e-money minimal harus menyamai atau lebih cepat daripada uang tunai konvensional agar dapat dipersepsikan berguna dan dapat digunakan.

Variabel *Security* (X3) atau keamanan merupakan suatu yang penting bagi kepuasan pengguna dalam layanan pembayaran elektronik serta menganggap keamanan dan privasi sebagai penghalang utama dalam pengadopsian teknologi informasi (Susanto, 2013). Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis pada variable *Security* (X3) atau keamanan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y), dengan taraf signifikansi sebesar ($\alpha 0,010 \leq \alpha 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan jika tingkat keamanan pada sistem *E-Money* meningkat atau semakin baik, maka penerimaan pengguna *E-Money* pada sistem *E-Parkir* di Bandara Internasional Juanda juga akan semakin meningkat.

Hasil uji hipotesis sejalan dengan hasil analisis deskriptif nilai mean tertinggi didapatkan pada item pernyataan ke dua sebesar 4,17 yang berbunyi "Penggunaan e-money merupakan pilihan yang aman, karena adanya enkripsi data yang melindungi transaksi pengguna.". Selanjutnya pernyataan tertinggi didapatkan item pertama dengan nilai sebesar 4,15 yang berbunyi "Penggunaan e-money meminimalkan risiko kehilangan uang, mengingat kemampuannya untuk bertransaksi tanpa uang fisik.

Bedasarkan pernyataan diatas dapat diinterpretasikan jika secara keseluruhan responden setuju bahwa keamanan atau *Security* (X3), merupakan salah satu factor pertimbangan dalam penerimaan penggunaan system pembayaran *E-Money* pada area parkir Bandara Internasional Juanda Surabaya, sejalan dengan hal tersebut maka suatu system *E-Money* dengan implementasi TAM pada aspek keamanan merupakan factor yang sensitif dan dapat mempengaruhi terhadap penerimaan pengguna *E-Money*, dengan sistem keamanan transaksi yang terintegritas dan sistematis serta dapat melindungi seluruh data transaksi dapat membentuk persepsi dan sikap pengguna secara riil dalam bertransaksi menggunakan *E-Money* pada sistem *E-Parkir* di Bandara Internasional Juanda.

Hasil penelitian juga menunjukkan jika pengguna *E-Money* di lingkungan Bandara Internasional Juanda mempertimbangkan dan memahami bahwa penggunaan sistem pembayaran tidak hanya pada aspek kemudahan dan kebermanfaatan saja melainkan sistem keamanan bertransaksi dan keamanan data digital juga sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Han & Vanomy, 2022) dimana *Security* atau keamanan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna *E-Money*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswara, M, 2021) data menunjukkan jika 61,73% masyarakat Indonesia merasa khawatir dalam penggunaan *E-Money*, dikarenakan *E-Money* merupakan sistem transaksi keuangan digital dan ditakutkan terjadi penyalahgunaan oleh oknum tidak bertanggung jawab, dimana hal tersebut akan cenderung sensitive jika keamanan tidak memadai pada suatu sistem

transaksi digital. Hasil penelitian sejalan dengan (Syahril & Rikumahu, 2019b) yang menunjukkan jika persepsi risiko berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan.

Bedasarkan hasil uji F Simultan jika secara keseluruhan variable independen *Perceived Easy of Use* (X1), *Perceived of Usefulness* (X2), *Security* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna. Hasil penelitian sejalan dengan (Fadhila Hasanah et al., 2023), (Wingdes et al., 2020), (Syahril & Rikumahu, 2019b) dan (Kurniatul Dewi Juhri, 2017) secara keseluruhan konstruk pendekatan TAM berpengaruh terhadap aspek penerimaan pengguna terhadap suatu system teknologi.

Bedasarkan hal tersebut maka pendekatan dengan implementasi TAM pada sistem pembayaran E-Money pada sistem E-Parkir di lingkungan Bandara Internasional Juanda dapat mengoptimalkan kinerja operasional khususnya dapat mengurangi antrian parkir serta pengelolaan manajemen keuangan, operasional, yang terstruktur dan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap kebijakan pembayaran e-money atau metode *cashless* (Angkasa Pura, 2023), Meningkatnya aktivitas masyarakat yang semakin kompleks merupakan factor utama pendorong perusahaan dalam melakukan inovasi pada aspek pelayanan dan operasional guna menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan secara efektif dan efisien.

V. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis pada penelitian ini terkait dengan penerimaan pengguna terhadap sistem pembayaran e-money di Bandara Internasional Juanda Surabaya, secara keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Perceived Easy of Use* (X1) atau kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna pembayaran *E-Money*.
2. *Perceived of Usefulness* (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna. Persepsi kebermanfaatan dapat membentuk sikap penerimaan terhadap sistem pembayaran *E-Money*.
3. variable *Security* (X3) atau keamanan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable *Behavioral Intention To Use* (Y). Hal tersebut menunjukkan jika keamanan bertransaksi merupakan aspek sensitive karena menyangkut transaksi keuangan digital, dimana keamanan data pribadi dan transaksi menjadi pertimbangan dalam penerimaan penggunaan E-Money pada sistem E-Parkir di Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Bedasarkan hasil uji F Simultan tersebut bermakna jika secara keseluruhan variable independen *Perceived Easy of Use* (X1), *Perceived of Usefulness* (X2), *Security* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (Y) atau penerimaan pengguna..

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, motivasi, dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dan kontribusi, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga jurnal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan jurnal penelitian ini masih banyak kekurangan, baik bersifat teknis maupun dalam pembahasan. Demi kesempurnaan jurnal penelitian ini, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya Semoga jurnal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pihak yang membutuhkan..

VII. REFERENSI

- Adi, P., & Permana, G. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. In *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* (Vol. 10).
- Angkasa Pura. (2023, March). PER 1 APRIL BERLAKU PEMBAYARAN PARKIR NON TUNAI DI TERMINAL 1, BANDARA JUANDA IMBAU PENGENDARA SIAPKAN KARTU NON TUNAI.
- Bayu Aji, A. M., & Rudianto, B. (2020). Sistem Informasi Pembayaran Parkir Berbasis Web Dengan Menggunakan Model Waterfall. *INTI Nusa Mandiri*, 15(1), 9–16.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- Fadhila Hasanah, N., Anggraini, D., Febrian, H., Sholihin, A., Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, U. M., & Barat, S. (2023). Implementasi Technology Acceptance Model dalam Penggunaan E-Money Terhadap Minat Menggunakan E-Money Dengan Pengaruh Resiko Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2520–2530.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Han, D., & Vanomy, A. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Implementasi E-MONEY dalam Transaksi Usaha pada Pedagang Asongan untuk Meningkatkan CASHLESS SOCIETY di Batam. *Profit : Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 158–173.
- Hill, R. J. and F. M. and A. I. (1977). Belief, attitude, intention and behavior: an introduction to theory and research. *Contemporary Sociology*, 6(2), 244.
- Iswara, M, A. (2021). Layanan Perbankan Digital Memacu Transaksi, E-Commerce Kecipratan. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/layanan-perbankan-digital-memacu-transaksi-e-commerce-kecipratan-gbPa>
- Jati, A. G. N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., & Wulansari, A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Kepercayaan Penggunaan Qris Pada Umkm Di Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 141–153.
- Kurniatul Dewi Juhri, C. K. (2017). Kepercayaan Dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash Di Bandung Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Pro Bisnis*, 10(1), 36–51.
- Kusnadi, A. A., & Trenggana, A. F. M. (2022). Attitude Toward Using Electronic Money Seen from Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use Sikap terhadap Electronic Money dilihat dari Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, VI(1), 9–17.
- Lestari, W., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2023). Penerapan elektronik parkir (e-parkir) di kota Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(2).

-
- Li, J., Liu, J.-L., & Ji, H.-Y. (2014). Empirical Study of Influence Factors of Adaption Intention of Mobile Payment based on TAM Model in China. *International Journal of U- and e-Service, Science and Technology*, 7(1), 119–132.
- Putri, K., & Usman, O. (2021). The Effect of Perceived of Ease, Perceived of Benefits and Perceived of Risk to Decisions on Use of Mobile Banking Students of the State University of Jakarta. *SSRN Electronic Journal*, 0–18.
- Susanto, T. D. and G. R. (2013). User acceptance of SMS-based e-government services: Differences between adopters and non-adopters. *Government Information Quarterly*, 30, 486–497.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019a). Brady Rikumahu 2) 201 Wahyuni Nur Syahril 1. Wahyuni Nur Syahril, 1(2), 201–214.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019b). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214.
- Wijaya, E. and M. M. R. (2021). Tren penggunaan uang elektronik terhadap generasi milenial. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18, 43–52.
- Wingdes, I., Dewa, I., & Yuliani, A. E. (2020). Intention and Usage of E-Money in Pontianak Through Moderation of Social and Cultural Factors. *Sosioteknologi*, 19, 377–394.